

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Biaya satuan (*Unit Cost*) yang dihitung menggunakan model *Activity Based Costing* di SMK Negeri 15 Kota Bandung diidentifikasi melalui 6 langkah yakni :
 - (1) Identifikasi proses bisnis SMK Negeri 15 Kota Bandung, melalui proses manajerial, proses utama, dan proses pendukung.
 - (2) *Review* data keuangan SMK Negeri 15 Kota Bandung meliputi laporan keuangan, RKAS, data realisasi RKAS, DPPA 2015 untuk mengetahui mata anggaran yang ada, serta batasan penggunaannya.
 - (3) Mengidentifikasi dan membuat definisi aktivitas-aktivitas utama yang dilakukan oleh sekolah ke dalam *activity dictionary* atau rincian aktivitas yang mendefinisikan keseluruhan aktivitas yang mencerminkan proses manajerial, utama dan pendukungnya.
 - (4) Mengidentifikasi dan menetapkan *Cost Object*, *Direct Labour Cost*, *Direct Manajerial Cost* dan *Overhead Cost*. Penetapan dimaksudkan untuk menyamakan persepsi pembaca dan menjelaskan acuan istilah tersebut dalam penelitian ini.
 - (5) Identifikasi *Expense Category*, *Cost Driver* dan *Cost Component*.
 - (6) Penyusunan hirarki alokasi *Activity Overhead Cost* pada setiap program keahlian. Hal ini dimaksudkan untuk menentukan proporsi biaya yang diserap, yaitu melalui proporsi yang besarnya ditentukan oleh *cost driver* yang telah diidentifikasi.
2. SMK Negeri 15 Kota Bandung memiliki 2 jenis program keahlian yaitu Akomodasi Perhotelan dan Pekerjaan Sosial. Adapun Biaya yang dikeluarkan program keahlian Pekerjaan Sosial adalah untuk biaya per unit untuk program keahlian sosial sebesar Rp 7.173.703 per tahun, dan Rp 597.809 biaya satuan per siswa per bulan. Sedangkan biaya yang

dikeluarkan program keahlian Akomodasi Perhotelan adalah untuk biaya per unit program keahlian Akomodasi Perhotelan sebesar Rp.4.827.248,- per siswa per tahun atau sebesar Rp.402.271,- per siswa per bulan.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian ini, peneliti memberikan saran kepada beberapa pihak, antara lain

1. SMK

Perhitungan ini dapat dijadikan alternatif bagi sekolah selaku penyelenggara pendidikan dalam menentukan besarnya biaya satuan (*unit cost*) per siswa berdasarkan model perhitungan *Activity Based Costing*.

2. Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan salah satu referensi untuk penelian selanjutnya, dan diharapkan untuk dapat meneliti di lebih dari 1 sekolah.